

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji variabel *audit tenure* menunjukkan bahwa variabel *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor. Pergantian auditor pada perusahaan dapat dipengaruhi oleh seberapa lama perusahaan tersebut melakukan kerja sama dengan auditor. Kerja sama yang dilakukan oleh perusahaan dengan KAP jika terlalu lama maka akan menyebabkan sikap independensi dari seorang auditor akan terganggu.
2. Hasil uji variabel opini audit *going concern* menunjukkan variabel opini audit *going concern* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Opini audit *going concern* yang diberikan auditor untuk perusahaan merupakan gambaran perusahaan itu sendiri serta manajemen perusahaan telah menyiapkan solusi jika terjadi masalah atau opini audit *going concern* yang diberikan auditor sehingga permasalahan tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor secara sukarela.
3. Hasil uji variabel reputasi KAP menunjukkan bahwa variabel reputasi KAP berpengaruh terhadap pergantian auditor. KAP yang memiliki reputasi yang baik dianggap lebih mampu untuk mempertahankan independensi dan integritas dalam memberikan opini audit. Reputasi yang kuat dapat mengurangi risiko agensi dengan memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit secara independen dan akurat disajikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Hasil uji variabel ukuran perusahaan menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pergantian auditor. Perusahaan dengan ukuran besar akan lebih memilih auditor yang memberikan hasil audit sesuai dengan harapan manajemen perusahaan atau dengan kata lain, manajemen perusahaan akan melakukan pergantian auditor apabila tidak puas dengan hasil yang diberikan oleh auditor.
5. Hasil uji variabel komite audit independen menunjukkan bahwa komite audit independen berpengaruh terhadap pergantian auditor. Perusahaan dalam melakukan pergantian auditor pasti melibatkan komite audit independen. Hal tersebut merupakan tugas komite audit independen dalam memastikan bahwa pergantian tersebut dilakukan secara transparan, etis, dan sesuai dengan

kepentingan perusahaan serta pemegang saham. Adanya tugas tersebut tidak menutup kemungkinan perusahaan melakukan pergantian auditor dengan pengawasan yang efektif dari komite audit independen sehingga dapat memperkuat independensi seorang auditor eksternal.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Periode penelitian yang dilakukan hanya 2 periode yaitu tahun 2021-2022.
2. Penelitian dengan jumlah sampel yang terbatas hanya meneliti pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2022.
3. Terbatasnya akses pada penelitian luar negeri.

C. Saran

Setelah menganalisis hasil dan kesimpulan penelitian ini, peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat meningkatkan kualitas penelitiannya dengan cara berikut:

1. Mendorong peneliti selanjutnya untuk melakukan studi yang lebih luas terkait pergantian auditor. Hal ini dapat membantu memahami perbedaan dalam praktik pergantian auditor diberbagai perusahaan.
2. Meningkatkan jumlah populasi dan sampel penelitian. Sehingga akan ada banyak data yang kemudian dapat mendukung pembentukan kesimpulan penelitian yang lebih kuat.
3. Menambahkan variabel lain yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini.